

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul Determinasi Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan dalam Indeks IDX ESG *Leaders*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Environmental social governance (ESG) disclosure* tidak berkontribusi terhadap nilai perusahaan. Implementasi praktik ESG yang dilakukan perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan investor atau pemangku kepentingan belum sepenuhnya memahami pentingnya ESG atau bagaimana praktik ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan di masa depan.
2. *Financial distress* tidak berkontribusi terhadap nilai perusahaan. *Financial distress* yang dialami perusahaan tidak berdampak pada nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan investor cenderung tidak menggunakan *financial distress* sebagai bahan pertimbangan investasi.
3. *Agency cost* berkontribusi terhadap nilai perusahaan. *Agency cost* yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pengelolaan *agency cost* secara efektif, perusahaan dapat memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan

pemegang saham dan tujuan jangka panjang perusahaan, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan investor.

4. Profitabilitas mampu memoderasi kontribusi ESG *disclosure* terhadap nilai perusahaan. Pengelolaan faktor ESG dengan baik dan didukung oleh profitabilitas yang kuat, perusahaan dapat membangun reputasi yang kuat dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
5. Profitabilitas tidak mampu memoderasi kontribusi *financial distress* terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki kondisi *financial distress* meskipun profitabilitas tinggi, meningkatkan asimetri informasi dan risiko bagi pemegang saham dan kreditur.
6. Profitabilitas mampu memoderasi kontribusi *agency cost* terhadap nilai perusahaan. Tingginya *agency cost* dapat mendorong pemegang saham untuk meningkatkan kontrol atas manajemen sehingga manajemen lebih berhati-hati dalam melakukan tindakan yang dapat merugikan perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan industri sejenis sebagai objek penelitian untuk memahami adopsi dan pelaporan ESG menurut standar GRI pada industri tertentu, atau ESG *disclosure*

menggunakan metode pengukuran yang lain seperti skor ESG yang dikeluarkan oleh *Revinitif Eikon*.

2. Manajemen sebaiknya mengembangkan strategi ESG tidak hanya bertujuan meningkatkan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial tetapi juga meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Manajemen sebaiknya fokus pada peningkatan profitabilitas melalui efisiensi operasional, inovasi produk, dan strategi penetapan harga yang tepat. Manajemen sebaiknya mengambil pendekatan holistik yang mengintegrasikan ESG, manajemen keuangan, dan tata kelola perusahaan. Hal tersebut akan memastikan bahwa semua faktor tersebut bekerja secara sinergis untuk meningkatkan nilai perusahaan.
3. Investor sebaiknya melakukan analisis fundamental yang komprehensif sebelum melakukan investasi. Evaluasi secara mendalam terhadap kondisi keuangan, kinerja operasional, faktor ESG, dan risiko-risiko potensial dapat membantu investor membuat keputusan investasi yang lebih baik.
4. Pemerintah dapat mendorong adopsi praktik *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dengan memberikan insentif kepada perusahaan yang menerapkan praktik berkelanjutan, serta mengintegrasikan ESG dalam peraturan dan kebijakan bisnis.